

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian pengembangan media cerita pendek anak digital dengan model berbasis masalah untuk kemampuan literasi membaca pada siswa kelas V SD yang dilaksanakan di SDN Bagi 03 terdapat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini di antaranya yaitu :

1. Media yang dikembangkan berupa media cerita pendek anak digital dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk kemampuan literasi membaca melalui tahapan model ADDIE. Pada tahap analisis, hasil yang didapatkan adalah guru yang masih menggunakan metode ceramah dan media buku saja, tidak bervariasi dalam melaksanakan pembelajaran literasi membaca, kemudian siswa yang lebih tertarik bermain gawai dibandingkan membaca, dan belum adanya kegiatan literasi dan sarannya. Tahap kedua adalah desain yaitu merumuskan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan analisis yang telah didapatkan. Tahap ketiga adalah pengembangan media. Pada tahap ini yaitu mengembangkan media dari membuat sampul, menu, isi media seperti petunjuk, capaian dan tujuan pembelajaran, materi unsur intrinsik cerita pendek, cerita pendek, analisis, permainan, LKPD, dan refleksi pembelajaran. pengembangan

media cerita pendek anak digital dengan model berbasis masalah ini menggunakan aplikasi Canva sebagai tempat untuk membuat desain, *wordwall* sebagai permainan, dan *flipbook* sebagai penampil media dalam bentuk buku digital yang menarik.

2. Kelayakan media cerita pendek anak digital dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk kemampuan literasi membaca dinilai oleh tiga validator, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Tingkat kevalidan media cerita pendek anak digital dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk kemampuan literasi membaca berdasarkan penilaian para ahli, presentase yang didapatkan yaitu, dari ahli media sebesar 100%, dari ahli materi sebesar 88%, dan ahli bahasa sebesar, 95,5%. Hasil dari semua ahli tersebut adalah 94,5% dengan kategori sangat valid. Sementara, penilaian dari respon guru kelas V SDN Bagi 03 mendapatkan presentase sebesar 100% dan dari respons siswa kelas V SDN Bagi 03 sebesar 93,3% dengan kategori sangat menarik.
3. Hasil belajar kemampuan literasi membaca cerita pendek anak pada kelas V SDN Bagi 03, pada pengerjaan LKPD secara berkelompok mendapatkan presentase sebesar 86,67%, kemudian siswa mengerjakan soal evaluasi sumatif mendapatkan presentase sebesar 92,083%. Hasil belajar kemampuan literasi membaca siswa kelas V SDN Bagi 03 menunjukkan kriteria sangat baik, setelah penggunaan media cerita

pendek pendek anak digital dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk kemampuan literasi membaca.

B. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan cerita pendek pendek anak digital dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk kemampuan literasi membaca pada siswa kelas V SD memiliki keterbatasan yaitu :

1. Produk yang dihasilkan hanya berfokus pada pengembangan kegiatan meningkatkan kemampuan literasi membaca cerita pendek untuk kelas V SD saja.
2. Peneliti melibatkan subjek penelitian sebanyak 12 siswa dan uji coba produk dilakukan pada kelas V SDN Bagi 03 saja.
3. Produk yang dikembangkan peneliti bertujuan untuk memfasilitasi guru dan siswa dalam kegiatan literasi membaca cerita pendek anak saja.

C. Implikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan cerita pendek pendek anak digital dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk kemampuan literasi membaca pada kelas V SD, maka ada beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Produk media cerita pendek pendek anak digital dengan model pembelajaran berbasis masalah diharapkan dapat memfasilitasi siswa

dalam kegiatan meningkatkan kemampuan literasi membaca cerita pendek anak pada siswa kelas V SD.

2. Produk media cerita pendek pendek anak digital dengan model pembelajaran berbasis masalah diharapkan menjadi salah satu alat bantu guru untuk kegiatan meningkatkan kemampuan literasi membaca cerita pendek anak pada siswa kelas V SD.
3. Produk media cerita pendek pendek anak digital dengan model pembelajaran berbasis masalah telah melalui uji validasi dengan hasil bahwa media cerita pendek pendek anak digital dengan model pembelajaran berbasis masalah layak untuk digunakan.

D. Saran

Saran peneliti untuk keberlanjutan pengembangan produk ini antara lain yaitu :

1. Bagi Siswa
 - a. Peneliti berharap agar siswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik cerita pendek anak pada media cerita pendek pendek anak digital dengan model pembelajaran berbasis masalah agar kemampuan literasi membaca cerita pendek anak meningkat.
 - b. Peneliti berharap agar siswa dapat lebih bersemangat dan termotivasi dalam kegiatan literasi membaca cerita pendek anak dengan adanya media cerita pendek pendek anak digital dengan

model pembelajaran berbasis masalah agar dapat berjalan dengan lancar.

2. Bagi Guru

Peneliti berharap agar guru dapat menggunakan media cerita pendek pendek anak digital dengan model pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu alternatif untuk kegiatan literasi membaca cerita pendek anak pada siswa kelas V SD.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat mengembangkan penelitian media cerita pendek pendek anak digital dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk kemampuan literasi membaca lebih menarik, kreatif, dan lebih menyenangkan lagi.